

Strategi Guru Untuk Memotivasi Anak Dalam Kesulitan Belajar

Opi Andriani ¹, Eni Patmala ², Hikmawati Santesa ³, Zuli Nufiana ⁴

¹⁻⁴ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email : Opi.adr@gmail.com ¹, enifatmala06@gmail.com ², tesahikma116@gmail.com ³,
zulinufianaully@gmail.com ⁴

Abstract. *The purpose of this research is to find out a description of teachers' strategies in motivating students to learn, to find out the supporting and inhibiting factors in motivating students to learn. This research is a descriptive study with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The results of the research show that teachers motivate students to learn by using various strategies, namely using various methods in the learning process, making students active participants, in motivating students to learn, namely internal factors, such as the students' motivation and desire to learn and external factors. , such as the ability of a reliable teacher.*

Keywords: *Strategy, motivation, learning difficulties*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui gambaran strategi guru dalam memotivasi siswa belajar, mengetahui factor-faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi siswa belajar Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa guru memotivasi siswa belajar dengan menggunakan berbagai macam strategi, yaitu menggunakan metode yang beragam dalam proses belajar, menjadikan siswa peserta yang aktif, dalam memotivasi siswa untuk belajar yaitu faktor internal, seperti adanya motivasi dan keinginan siswa untuk belajar dan faktor eksternal, seperti kemampuan guru yang andal.

Kata kunci : Strategi,memotivasi,kesulitan belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pesertadidik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh peserta didik (respon) dapat diamati dan diukur.

Menurut Hamalik (2014: 36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Begitu juga yang dikatakan oleh Sudjana (2009: 3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Gagne (dalam suprijono 2015: 2) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan

Received November 18, 2023; Accepted Desember 27, 2023; Published Februari 28, 2024

* Opi Andriani, Opi.adr@gmail.com

diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Travers (dalam suprijono 2015: 2) berpendapat belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari teori-teori diatas bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk berubah ke arah yang lebih baik. Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang sifatnya menetap dari sebuah pengalaman dan juga berusaha untuk menguasai sesuatu yang baru.

Kesulitan belajar disebut juga dengan learning disability atau learning difficulty merupakan suatu keadaan yang membuat individu merasakan kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Banyak hal yang membuat seorang individu mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar tidak hanya berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan hanya individu tersebut yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyelesaikan tugastugas yang sudah diberikan Jamaris (Maryani, et.al 2018:21). Menurut Utami (2020:96-97), kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa dimana proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan mestinya. Hambatan ini berasal dari dalam maupun dari luar siswa. Kesulitan belajar adalah suatu masalah yang akan sering dihadapi oleh seorang guru dan merupakan tanggung jawab seorang guru untuk mengatasinya kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasil pembelajaran kurang memuaskan atau kurang maksimal.

Motivasi merupakan aspek penting yang harus dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, sangat sulit bagi siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam memberikan motivasi siswa serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar Kesulitan belajar bisa disebabkan karena faktor internal seperti intelegensi, dan motivasi maupun faktor eksternal seperti cara guru mengajar yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, guru ekonomi harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar tersebut. Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, menurut Sardiman sebagaimana dikutip (Hanafiah, 2022) bahwa guru merupakan salah satu unsur di

bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Pada prinsipnya guru wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran. Di samping itu, ia diharapkan ikut bertanggungjawab dalam mencapai tujuan nasional. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan data yang peneliti peroleh yang berkaitan dengan strategi guru dalam memotivasi siswa belajar. Jadi fokus dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam memotivasi siswa belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah check list untuk metode observasi, pedoman wawancara untuk metode wawancara, dan pedoman dokumentasi untuk metode dokumentasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan uji credibility dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari guru, siswa, dan wakil kepala sekolah. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dianalisis menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (Sugiono, 2015) yang mengikuti tiga tahap, yakni data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan gambaran strategi guru dalam memotivasi siswa belajar. Guru-guru menggunakan metode dan kegiatan yang beragam seperti metode ceramah, diskusi, dan penugasan untuk memotivasi belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara garis besarnya faktor pendukung guru dalam memotivasi siswa untuk belajar, dapat dibagi ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor pendukung internal yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah adanya motivasi dan keinginan siswa untuk belajar dan berhasil. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya adalah kemampuan guru-guru yang handal, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, suasana kelas dan sekolah yang menyenangkan, dukungan keluarga siswa itu sendiri, dan adanya dukungan dari semua warga sekolah.

Adapun yang menjadi faktor penghambat guru dalam memotivasi siswa belajar Majene secara garis besarnya juga dapat dibedakan ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah perilaku siswa yang kurang disiplin dan kecerdasan siswa yang rendah. Sedangkan faktor penghambat eksternalnya adalah adanya pengaruh lingkungan siswa yang tidak mendukung dan pergaulan siswa yang tidak sehat.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai nilai KKM sebagai berikut: 1. Strategi Pembelajaran Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa guru-guru telah menggunakan salah satu strategi yaitu media bahan ajar untuk meningkatkan motivasi peserta didik. bahwa penggunaan media yang diterapkan oleh guru sudah membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan mudah. Guru juga menggunakan strategi bercerita untuk memotivasi siswa. Guru yang menggunakan strategi ini mengatakan bahwa penerapan metode bercerita membantu peserta didik dalam belajar, dimana mereka lebih memahami dengan metode bercerita dari pada dengan hanya menjelaskan saja. Berdasarkan hasil wawancara, strategi ini dilakukan oleh salah satu guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru memotivasi siswa-siswa dengan baik untuk belajar dengan menggunakan berbagai macam strategi, yaitu menggunakan metode dan kegiatan yang beragam, menjadikan siswa peserta aktif, dalam memotivasi siswa untuk belajar yaitu faktor internal, seperti adanya

motivasi dan keinginan siswa untuk belajar dan berhasil, dan faktor eksternal, seperti kemampuan guru-guru yang andal, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, suasana kelas dan sekolah yang menyenangkan, dukungan keluarga siswa itu sendiri, dan adanya dukungan dari semua warga sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat guru dalam memotivasi siswa untuk belajar yaitu faktor internal yang terdiri dari sikap siswa yang susah diatur dan kecerdasan siswa yang rendah, dan faktor eksternal yang terdiri pengaruh lingkungan siswa yang tidak baik dan pergaulan siswa yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Ramadhan Mulyadi Zaenal* 2153
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Arifudin, O. (2020). *Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242
- Hanafiah, H. (2022). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Mayasari, A. (2022). *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran*. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.33>
- Mayasari, A. (2021). *Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Nasser, A. A. (2021). *Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi*. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109

- Nurbaeti, N. (2022). *Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Tahsinia, 3(2), 98–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. Jurnal Tahsinia, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 71–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3035>
- Supriani, Y. (2023). *Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Plamboyan Edu, 1(1), 95–105
- Supriani, Y. (2022). *Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 332–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Ulfah, U. (2019). *Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik*. Jurnal Tahsinia, 1(1), 92–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.45>
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. Jurnal Tahsinia, 1(2), 138–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189>